



# Penggunaan Aplikasi Assessment Pembelajaran Berbasis Online Untuk Meningkatkan Efektifitas Pendidikan Jarak Jauh

Menik Kurnia Siwi<sup>1</sup>, Rita Sofyan<sup>2</sup>, Tri Kurniawati<sup>3</sup>, Nita Sofia<sup>4</sup>, Mentari Ritonga<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Pendidikan Ekonomi/ Fakultas Ekonomi/ Universitas Negeri Padang

\*Corresponding author, ✉ [menikurniasiw@fe.unp.ac.id](mailto:menikurniasiw@fe.unp.ac.id)

Diterima 14/11/2022;

Revisi 25/11/2022;

Publish 05/12/2022

## Kata kunci:

assessment  
pembelajaran, online

## Abstrak

Pada setiap proses pembelajaran guru harus melakukan assessment pembelajaran untuk mengukur kemampuan peserta didik terhadap pembelajaran yang diberikan. Untuk kegiatan pembelajaran dilakukan secara online maka dibutuhkan pula assessment pembelajaran untuk setiap kegiatan pembelajaran online tersebut. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan Guru dalam mengaplikasikan berbagai media assessment online. Kegiatan dilaksanakan dalam 8 kali pertemuan untuk pelatihan dan penyampaian materi penggunaan aplikasi assessment online. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam menyusun soal berbasis HOTS dan Tematik. Selain itu juga terjadi peningkatan pengetahuan dan kemampuan guru dalam membuat dan mengoperasikan aplikasi assessment pembelajaran secara online.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author (s)

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di dunia dan Indonesia khususnya menuntut adanya penyesuaian di segala bidang terutama dalam bidang pendidikan. Indonesia merupakan Negara dengan pengguna internet terbesar di antara Negara-negara ASEAN. Menurut APJII dari 264 juta jiwa total penduduk di Indonesia, ada sebanyak 171,17 juta jiwa atau setara dengan 64,8% dari total populasi masyarakat di Indonesia yang menjadi pengguna aktif internet. Jumlah ini mengalahkan Negara Jepang dan membuat Indonesia masuk ke dalam Top 5 pengguna internet terbanyak di dunia.

Sebanyak 171,17 juta jiwa masyarakat di Indonesia atau kurang lebih 64,8% dari total penduduk. Jumlah ini mengalahkan Jepang dan membuat Indonesia termasuk dalam Top 5 Dunia. Pengguna internet di Indonesia adalah para generasi muda dalam rentang usia antara 15 sampai 19 tahun (APJII, 2020). Dari rentang umur tersebut dapat diketahui bahwa para pelajar atau siswalah yang paling banyak menggunakan internet. Artinya penggunaan internet ini perlu

---

diawasi dan diarahkan untuk memanfaatkan internet kearah hal dan kegunaan yang lebih positif seperti digunakan dalam proses pembelajaran.

Inovasi dalam dunia pendidikan sudah dilakukan sejalan dengan perkembangan teknologi salah satunya adanya keputusan pemerintah untuk menyelenggarakan UN dengan sistem online sehingga juga dapat mengurangi penggunaan kertas. Teknologi informasi dan komunikasi memang memiliki peran penting dalam bidang pendidikan saat ini, khususnya dalam proses pembelajaran (Rusman, 2011). Pengembangan aplikasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi tepat guna sangat mendukung dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Solusi teknologi dengan memanfaatkan jaringan internet menghadirkan pembelajaran kolaboratif yang dapat diakses secara luas, kapanpun dan dimanapun.

Berbagai solusi TIK terbukti mampu berperan dalam meningkatkan layanan pendidikan dan pembelajaran. Salah satu yang cukup populer adalah pembelajaran online (online learning) atau pembelajaran elektronik (e-learning) (Komang, 2010). Model pembelajaran online banyak diterapkan pada pendidikan jarak jauh (PJJ) karena menawarkan keleluasaan dan keluwesan (Fuady, 2016). Secara umum pembelajaran online mampu mengatasi berbagai persoalan seperti jarak, waktu, biaya dan terbatasnya sumber daya pengajar (AECT, 1977). Meskipun demikian masih ada beberapa persoalan yang perlu mendapat perhatian khusus, salah satunya yaitu keterbatasan dalam melakukan assessment (evaluasi) pada pembelajaran online.

Dalam menciptakan situasi belajar yang mengasyikan dibutuhkan satu media pembelajaran yang dapat membuat siswa merasa tertarik untuk belajar. Begitupun dengan kegiatan assessment pembelajaran. Kegiatan assessment cenderung ditakuti oleh siswa. Namun kini, kegiatan assessment pembelajaranpun dapat menjadi hal yang menyenangkan dengan cara memanfaatkan media assessment secara online yang bisa dilakukan hanya dengan smartphone. Dewasa ini, smartphone terbukti menjadi salah satu gawai yang sangat digemari banyak orang, dikarenakan manfaatnya yang bisa menunjang berbagai kegiatan mulai dari hiburan, kegiatan usaha hingga yang berkaitan dengan pendidikan (edukasi), proses pembelajaran, dan assessment pembelajaran (Rendik, 2014).

Evaluasi pembelajaran dilakukan guru pada setiap akhir pokok bahasan pelajaran atau pada setiap akhir semester. Assessment pembelajaran ini digunakan sebagai alat evaluasi yang mengukur kemampuan peserta didik. Keterbatasan kemampuan guru dalam mengaplikasikan penggunaan teknologi terkadang menjadi penghambat pembelajran daring.

Aplikasi assessment pembelajaran saat ini sudah banyak tersedia yang dapat dimanfaatkan oleh guru. Pembelajaran online atau dikenal dengan pembelajaran jarak jauh wajib dilakukan oleh guru karena adanya pandemic Covid 19 . Dengan menggunakan aplikasi assessment berbasis online ini dapat membantu guru dalam memberikan tes, kuis dan ujian dengan lebih mudah. Sehingga proses pembelajaran online pun dapat berlangsung secara effective, effisien dan lebih berkualitas (Anjani, 2016).

Universitas Negeri Padang sebagai salah satu Perguruan Tinggi penyelenggara program keguruan melalui tim pengabdian, ingin membantu memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi di masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pengabdian ingin memberikan pelatihan kepada guru mengenai penggunaan aplikasi assessment berbasis online untuk meningkatkan efektivitas pendidikan jarak jauh pada masa pandemi ini.

Pada kesempatan kali ini tim pengabdian bermitra dengan MGMP Ekonomi SMA di Kota Bukittinggi. Kota Bukittinggi sebagai salah satu kota dengan pendidikan terbaik di Sumatera Barat, memiliki SMA yang telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang pembelajaran yang lengkap. SMA di Kota Bukittinggi juga sering kali dijadikan sebagai pilot project oleh SMA

lainnya yang ada di Sumatera Barat. Sehingga, ketika pandemi Covid-19 hadir sebagai permasalahan yang mengganggu segala aktivitas- termasuk aktivitas pembelajaran, SMA di Kota Bukittinggi berhasil melaksanakan kegiatan pembelajaran secara online dengan baik. Hal ini tentu didukung dengan letak geografis kota Bukittinggi yang memiliki jaringan internet yang kuat dan kecakapan guru yang tidak lagi gaptek dalam melaksanakan pembelajaran secara online.

Namun pembelajaran online yang selama ini telah dilaksanakan dengan baik, masih menyisakan beberapa kendala dan permasalahan yang membutuhkan solusi. Berdasarkan observasi awal dengan ketua MGMP Ekonomi Kota Bukittinggi, menyatakan bahwa saat ini yang menjadi kendala utama bagi guru Ekonomi di Kota Bukittinggi yaitu terkait kepada permasalahan assessment (evaluasi) pembelajaran online. Dengan pembelajaran secara online yang sekarang sedang dilaksanakan, membuat para guru harus bekerja ekstra untuk melaksanakan kegiatan assessment, agar didapatkan hasil assessment yang tidak bias. Kesulitan dalam menyusun instrument soal yang digunakan dalam kegiatan assesment (evaluasi) pembelajaran online menjadi permasalahan utama. Hal ini pada gilirannya menimbulkan permasalahan lainnya, seperti sulitnya mengakomodir kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas tepat waktu. Lalu banyaknya ditemukan tugas yang merupakan hasil "copy-paste" dari internet, dan feedback antara guru dan siswa terkait tugas yang berjalan kurang lancar.

Dari pemaparan diatas, maka tim pengabdian ingin melakukan kerja sama dengan mitra MGMP Ekonomi Kota Bukittinggi untuk memberikan solusi dari permasalahan yang kini sedang dihadapi. Sehingga kami ingin melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "PKM Pelatihan Penggunaan Aplikasi Assesment Pembelajaran Berbasis Online Untuk Meningkatkan Efektivitas Pendidikan Jarak Jauh Siswa SMA Di Kota Bukittinggi". Dengan adanya pelatihan ini diharapkan kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan, sehingga bisa lebih effective dan effesien karena dapat dilakukan dari mana saja dan kapan saja terutama untuk pendidikan jarak jauh pada masa pandemi ini.

## **METODE PELAKSANAAN**

Berisi desain pengabdian (metode, jenis, objek pengabdian, mekanisme pengabdian, tahapan-tahapan). Seeta penjabaran mengenai bentuk pengabdian seperti pelatihan, pendampingan, pembimbingan, dan lain sebagainya. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah dengan menggunakan metode pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan aplikasi Proprof guna melakukan kegiatan assessment (evaluasi) pembelajaran online sesuai dengan kebutuhan mitra. Adapun pihak-pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam pelaksanaan program ini adalah tim pengabdian, narasumber terkait penggunaan aplikasi Proprof, narasumber terkait pembuatan soal yang baik, mitra pengabdian yaitu guru Ekonomi di Kota Bukittinggi. Mitra disini memiliki peran yang sangat penting terkait penyediaan tempat dan fasilitas pelatihan.

Tahapan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah :

### **Kegiatan pra-pelatihan.**

Pada kegiatan ini akan dilakukan diskusi dengan pengurus MGMP Ekonomi SMA Kota Bukittinggi terkait pelaksanaan kegiatan. Diskusi ini meliputi tempat kegiatan yang diharapkan memiliki jaringan internet yang bisa diakses seluruh peserta kegiatan sehingga jika tidak memungkinkan dilakukan secara langsung atau tatap muka kegiatan pelatihan ini dapat dilakukan secara online dengan aplikasi zoom dll, run down/jadwal kegiatan termasuk peserta.

**Kegiatan Penyampaian materi**

Pada kegiatan ini guru akan diberikan beberapa materi yaitu:

- a. Konsep dasar assessment pembelajaran
- b. Konsep pengembangan soal yang baik
- c. Pengenalan aplikasi Proprof

Materi-materi di atas akan disampaikan oleh pemateri yang berkompeten disertai dengan contoh penggunaan dan tanya jawab.

**Kegiatan pelatihan.**

Setelah penyampaian materi selesai setiap guru diberikan tugas untuk membuat assesment berdasarkan aplikasi yang sudah dilatihkan. Pelatihan assesment ini dibagi dalam beberapa kelompok kecil. Pelatihan ini juga akan dilakukan dalam pengawasan dan pendampingan dari tim pengabdian dan narasumber.

**Praktek Pembelajaran**

Setiap guru akan mempraktekan ilmu yang sudah diperoleh terkait penggunaan aplikasi Proprof. Salah satu contoh asesment yang telah selesai dikerjakan akan ditampilkan dan diberi saran serta masukan baik oleh guru peserta lainnya maupun oleh narasumber.

**Evaluasi kegiatan**

Pada pertemuan ini guru beserta tim serta narasumber akan melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan dan merencanakan untuk tahap selanjutnya.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi penjelasan proses-proses pelaksanaan selama kegiatan pengabdian berlangsung beserta hasil yang telah dicapai. Didukung dengan bukti proses pengabdian seperti gambar, foto, tabel dan lain sebagainya. Penggunaan gambar, foto, table tersebut disertai dengan keterangan atau deskripsinya.

**Target Sasaran**

Target sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah guru-guru MGMP Ekonomi SMA di Kota Bukittinggi. Pelatihan yang dilaksanakan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun soal ekonomi berbasis HOTS dan tematik serta mampu mengoperasikan aplikasi assessment pembelajaran online untuk mendukung pembelajaran jarak jauh.

**Karakteristik Responden**

Guru-guru yang mengikuti kegiatan pelatihan dalam pengabdian masyarakat ini adalah guru-guru yang mengajar mata pelajaran ekonomi di Kota Bukittinggi.

**Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pelatihan yang dilakukan bagi Guru Ekonomi kota Bukittinggi dapat di gambarkan sebagai berikut

**a. Persiapan**

Melakukan koordinasi dengan ketua dan pengurus MGMP Ekonomi Kota Bukittinggi. Pertemuan ini akan membahas mengenai kapan jadwal dan tempat yang sesuai untuk pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, dipilihlah melalui zoom meeting sebagai media pelaksanaan kegiatan dengan alasan adanya pembatasan kegiatan masyarakat pada saat pandemic covid 19. Selain itu juga akan ditentukan peserta kegiatan terdiri dari kurang lebih 20 guru yang merupakan perwakilan dari guru Ekonomi kota Bukittinggi dari berbagai SMA di kota Bukittinggi.

**b. Kegiatan inti**

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk penyampaian materi serta pelatihan/ workshop Jenis kegiatan yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Kegiatan PKM**

No	Materi/ Kegiatan	Pemateri
1	Penjelasan Teknis Program Pendampingan Guru	Menik Kurnia Siwi S.Pd.,M.Pd
2	Materi: Assessment pembelajaran berbasis HOTS	Tri Kurniawati S.Pd.,M.Pd.
3	Materi: Assessment pembelajaran berbasis kompetensi	Tri Kurniawati, S.Pd.M.Pd.
4	Materi: presentasi penugasan penyusunan assessment pembelajaran	Nita Sofia, S.Pd.,M.Pd.
5	Materi: aplikasi pembelajaran Emodul Canva	Bayu ,S.T
6	Materi : Aplikasi assessment pembelajaran Proprof	Mentari Ritonga, S.Pd.,M.Pd.E
7	Materi: presentasi penugasan pembuatan aplikasi assessment pembelajaran online	Mentari Ritonga, S.Pd.,M.Pd.E
8	Bimbingan dan Praktik Penggunaan Aplikasi assessment pembelajaran online	Bayu ,S.T
9	Evaluasi assessment pembelajaran online	Rita Syofyan S.Pd.,M.Pd.E
<b>TOTAL</b>		<b>37 Jam</b>

**Hasil kegiatan**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan yang direncanakan. Peserta merasa puas dengan pengetahuan dan pemahaman baru yang mereka peroleh dari kegiatan pengabdian tersebut. Pada akhir kegiatan diperoleh hasil sebagai berikut:

- Secara kuantitatif, kegiatan ini diikuti oleh guru ekonomi banyak sekolah yang tergabung dalam MGMP Ekonomi SMA di Kota Bukittinggi.
- Secara kualitatif, para guru telah mendapatkan pengetahuan merancang dan menyusun soal ekonomi berbasis HOTS dan tematik serta mampu menyusun serta mengoperasikan aplikasi assesment online.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian ini terbagi dalam beberapa tahap disesuaikan dengan tema dan tahapan penyampaian materi. Materi yang di sampaikan dalam kegiatan ini meliputi pemberian materi tentang cara menyusun soal ekonomi yang berbasis HOTS dan tematik, kemudian dilanjutkan dengan workshop pembuatan soal ekonomi oleh guru. Pokok materi kedua yaitu

---

penyampaian pemanfaatan dan penggunaan aplikasi online untuk assessment pembelajaran dan dilanjutkan dengan workshop dan presentasi hasil kerja oleh guru hasil pembuatan aplikasi assessment secara online.

Pada saat presentasi terkait penyusunan soal HOTS dan tematik, guru ekonomi SMA menyampaikan soal yang telah mereka susun. Masing-masing guru dari SMA tersebut telah berhasil membuat satu set soal berbasis HOTS yang dibuat dalam bentuk pilihan ganda dan uraian. Dari hasil diskusi diketahui bahwa tingkatan soal yang disusun guru telah termasuk pada soal yang berbasis HOTS dengan olahan data memperlihatkan bahwa sebaran tingkatan kognitif yang mampu diukur guru melalui soal yang mereka susun adalah 90% masih pada ranah kognitif C4, dan 5% pada ranah kognitif C5 dan 5% lagi masih ada yang pada tingkat kognitif C3. Dari data diatas menunjukkan bahwa guru sudah bisa dan berhasil menyusun soal berbasis HOTS. Walaupun sudah menunjukkan hasil yang bagus tetapi ada beberapa hal yang menjadi hambatan guru dalam menyusun dan menjawab soal HOTS yang disampaikan pada saat diskusi. Beberapa hambatan yang dirasakan guru antara lain guru perlu belajar lebih tentang penyusunan redaksi kalimat dalam penyusunan soal HOTS. Selain itu, siswa biasanya cenderung terlalu terburu-buru dalam mengerjakan soal sehingga pada saat mengerjakan soal HOTS sering salah memilih jawaban karena soal HOTS memiliki banyak jawaban pengecoh dan siswa juga harus paham konsep sehingga guru harus lebih ekstra memberikan pemahaman yang kompleks tentang suatu konsep. Oleh karena itu guru akan mulai menerapkan soal HOTS pada saat memberikan tugas atau PR, kemudian pada soal ujian tengah semester dan soal ujian akhir semester sehingga siswa terbiasa menghadapi soal HOTS. Jika sudah terbiasa maka nantinya siswa akan dapat menembus segala bentuk ujian yang mensyaratkan soal HOTS.

Menurut Purwanto (2010), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa seperti intelegensia, bakat, strategi belajar, motivasi, sikap, minat, harga diri dan kondisi fisik dan mental. Faktor eksternal berasal dari luar diri siswa yaitu kondisi keluarga, dukungan sosial, fasilitas belajar, lingkungan belajar, kesempatan, guru dan metode mengajar. Termasuk dengan pembuatan soal HOTS yang dilakukan guru pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan siswa dan prestasi belajar yang lebih baik.

Sedangkan untuk penyusunan aplikasi assessment pembelajaran para guru saling mengeluarkan kreativitasnya untuk dapat menampilkan evaluasi pembelajaran yang menarik untuk siswa. Guru juga disyaratkan untuk mampu menggunakan berbagai fitur dalam aplikasi online proprof untuk menyusun soal dan menilainya secara online. Para guru sangat antusias dengan penyampaian materi ini karena sangat menarik dan mudah diaplikasikan serta mampu memberikan hasil penilaian secara langsung sehingga guru dan siswa mampu mengetahui hasil dari soal yang dikerjakan. Hal ini tentu juga membantu meringankan kerja guru dalam mengoreksi pekerjaan siswa yang cukup menyita waktu dan hasil evaluasi ini juga menjadi motivasi siswa dalam belajar karena bisa menghasilkan sertifikat hasil belajar yang bisa disampaikan ke orang tuanya dan dibandingkan dengan temannya.

## **SIMPULAN**

Setelah melaksanakan pelatihan dan bimbingan mengenai penggunaan aplikasi assessment pembelajaran online maka guru harus sering berlatih dan mengupdate pengetahuannya terkait perkembangan teknologi yang terjadi. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi maka proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan menyenangkan. Penggunaan aplikasi juga mampu meringankan pekerjaan guru dalam penyusunan hingga pengoreksian hasil belajar siswa disamping itu juga mengurangi penggunaan kertas dan sumber daya lainnya.

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:  
1) Peningkatan kualitas pembelajaran sangat terkait dengan kompetensi guru dan juga kreatifitas guru. Kegiatan-kegiatan semacam ini akan memberikan peningkatan baik kompetensi maupun kreatifitas guru sehingga diharapkan berbagai pihak terus mengembangkan dan mendukung terlaksananya kegiatan semacam ini. 2) Guru hendaknya mulai menggunakan aplikasi online dalam pembelajaran yang dapat dipelajari oleh siswa dimana saja kapan saja dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- AECT, (1977). *The Definition of Educational Technology*. Washington : Association for Educational Communication and Technology
- Anjani Hanum Putri. 2016. *15 Aplikasi yang Wajib Dipakai Guru Inovatif* . diakses dari <http://www.idntimes.com/> pada 20 April 2020
- APJII. *Data Pengguna Internet di Indonesia*. Diakses dari: <https://tekno.kompas.com> Pada 20 April 2020
- Komang Setemen,. 2010. Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Online. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Jilid 43, Nomor 3, hal 207-214
- Muhammad Jauharul Fuady. 2016. *Pengembangan Aplikasi Evaluasi Pembelajaran Online untuk Pendidikan Jarak Jauh*. *Jurnal Tekno*, Vol 26
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rendik Uji Chandra R & Bety Nur Achadiyah. 2014. *Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran dalam Bentuk Online Berbasis E-Learning Menggunakan Software Wondershare Quiz Creator dalam Mata Pelajaran Akuntansi SMA Brawijaya Smart School (BSS)*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol XII Hhal 41-48.
- Rusman, dkk. 2011. *Pengembangan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.